

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surat al-Fatihah atau yang sering disebut Ummul Quran merupakan surat yang paling agung yang diturunkan Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam*, surat ini memiliki kedudukan dan arti yang sangat penting dalam Islam. Keagungan dan arti penting surat al-Fatihah ini bukan hanya terletak pada posisinya sebagai pembuka al-Quran tetapi juga pada kandungan makna yang sangat dalam dan luas. Surat Al-Fatihah, yang juga merupakan surat pertama dalam al-Qur'an, memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam nilai-nilai pendidikan. Surat Al-Fatihah bukan sekadar bacaan dalam shalat, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan luhur yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan diri manusia, seperti nilai-nilai pendidikan tauhid, ibadah, doa, hidayah, kisah umat terdahulu, dan pentingnya ilmu. Dengan memahami dan mengamalkan pendidikan tauhid yang terkandung dalam Al-Fatihah, manusia dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan sukses dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.¹

Pendidikan tauhid yang menjadi salah satu nilai pendidikan yang terkandung dalam surat Al-Fatihah adalah proses pembelajaran dan penanaman keyakinan yang mendalam tentang keesaan Allah *subhanahu wa ta'ala* sebagai satu-satunya zat yang wajib disembah (ilahiyah), Allah sebagai pencipta, dan pengatur alam semesta (Rububiyah) dan pemilik Asmaul Husna (Asma dan sifat),

¹ . AL-Hambali, Ibnu Rajab, *Tafsir Surat Al-Fatihah Libnir Rajab*, cetakan pertama: 1427, hal: 16-49.

yang hal ini akan mendidik manusia menjadi pribadi-pribadi yang memiliki sikap tawakal, ketundukan, kekhusuan, ketuhanan (pengakuan bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* merupakan stau-satunya zat yang berhak untuk disembah), keikhlasan, penghambaan dan pemurnian ibadah hanya kepada-Nya. Tauhid merupakan fondasi utama dalam agama Islam, yang mengajarkan bahwa hanya Allah *subhanahu wa ta'ala* yang berhak disembah dan tidak ada sekutu bagi-Nya, Allah *subhanahu wa ta'ala* yang menciptakan alam semesta beserta isinya, yang mengatur, yang memberikan rizki dan lain-lain dan Allah *subhanahu wa ta'ala* yang memiliki Asmaul Husna dan sifat-sifat yang maha tinggi². Pendidikan tauhid bertujuan untuk mengenal Allah *subhanahu wa ta'ala*, menyembah-Nya, mengimani rukun iman, mengamalkan ajaran Islam dan untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai konsekuensi dari keyakinan tauhid ini. Pendidikan tauhid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, karena menjadi landasan agama, kunci kebahagiaan, membentuk karakter mulia, menghindari kesyirikan, dan untuk mencapai ridha Allah *subhanahu wa ta'ala*.³

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa surat Al-Fatihah adalah surat yang sangat agung dan mengandung nilai-nilai tauhid yang sangat penting bagi kehidupan seorang Muslim. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam Al-Fatihah, seorang Muslim akan memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, mampu beribadah hanya kepada-Nya, dan selalu berusaha untuk berbuat baik dalam segala aspek

² . As-Sulami Abdurrahman, *Syarh Kitab Tauhid*, Juz: 1, hal: 3-6.

³ . An-Nu'man Abu Hanifah, *Fiqhul Absathm Hal: 165-167*.

kehidupannya, tidak malas dan penuh dengan semangat. Dalam memahami nilai-nilai pendidikan tauhid baik tauhid *uluhiyah*, *rububiyah* maupun tauhid *asma dan sifat* yang terkandung dalam surat Al-Fatihah yang mampu mendidik manusia menjadi pribadi-pribadi yang memiliki sikap tawakal, ketundukan, kekhusuan, ketuhanan (pengakuan bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* merupakan satu-satunya zat yang berhak untuk disembah), keikhlasan, penghambaan dan pemurnian ibadah hanya kepada-Nya, tentu tidak bisa dipahami sendiri tanpa bimbingan para alim ulama terutama para alim ulama di bidang tafsir, karena merekalah yang memahami tentang maksud ayat-ayat yang terkandung dalam surat Al-Fatihah, sehingga dalam memahaminya wajib mengacu pada kitab-kitab tafsir para alim ulama.⁴

Jika umat Islam benar-benar mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung di dalam surat al-Fatihah ini dengan benar tentu mereka akan lebih kuat dan tabah dalam menjalani hidup di dunia ini yang penuh dengan ujian, namun kenyataannya banyak sekali orang-orang yang belum memahami, meyakini dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan tauhid ini sehingga masih banyak orang yang mengambil jalan pintas, seperti depresi, stres. Bahkan ada yang sampai pada level menghabiskan nyawanya sendiri (bunuh diri) ketika menghadapi ujian hidup yang memang terkadang begitu berat untuk di tanggung, sebagaimana yang sering diberitakan di media masa. Di antaranya berita sebagai berikut:

Kasus bunuh diri di Indonesia setiap tahun terus mengalami peningkatan. Komunitas pencegahan bunuh diri, Into The Light Indonesia mencatat sepanjang

⁴ . Al-Hambali, Syamsuddin, Abul Aun Muhammad bin Ahmad bin Salim Asisafarini, *Lawami'ul Anwaril Bahiyah*, Juz: 1, Hal: 128-130.

2024 saja sudah dilaporkan 826 kasus bunuh diri. Jumlah kasus yang tercatat bahkan diyakini jauh lebih sedikit dibandingkan total insiden sebenarnya di masyarakat.

"Setahun ini dari data yang kita temui itu 826 kasus bunuh diri. Tapi ingat kasus bunuh diri itu seperti fenomena gunung es, apa yang terlihat lebih sedikit dari kenyataannya," kata Konselor Satgas Pencegahan Primer Into The Light, Rizky Iskandar Sopian, SPsi, saat ditemui di kawasan Kota Tua, Taman Sari, Jakarta Barat, Kamis (14/11/2024).⁵

Hal ini menjadi salah satu indikasi lemahnya nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada pada mereka, sehingga memang sangat penting sekali bagi seseorang untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan tauhid ini agar lebih tegar dalam menghadapi ujian-ujina hidup yang kadang datang secara beruntun, berat dan sangat mendadak.

Kajian tentang nilai-nilai pendidikan ini sudah ada sebelumnya dan kajian yang akan diteliti bukan merupakan kajian pertama di antara kajian-kajian sebelumnya adalah sebagai berikut: skripsi yang ditulis Rahmadiana Harahap yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Surah Al-Fatihah 1-7*", skripsi yang ditulis Lukman Hakim yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surat al-Fatihah*", skripsi Melia Darmayanti yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Fatihah Pada Siswa Kelas XI MIA 1 Di MAN Tanggamus*", jurnal yang ditulis Hadi Sufyan, Sri Rahmayani Manalu, Muhammad Amin, Asnil Aidah Ritonga dan Ahmad Darlis yang berjudul "*Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah*", jurnal yang ditulis Achyar Zein, Syamsu Nahar dan Ibrahim Hasan yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Quran telaah Surat Al-*

⁵ . <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7639377/angka-kasus-bunuh-diri-di-ri-meningkat-banyak-remaja-terpikir-mengakhiri-hidup>, Senin, 23/6/2025, 9:30.

Fatihah”, jurnal yang ditulis oleh Asep Muksin yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam surat Al-Fatihah (Upaya Preventif Perilaku Brutal Geng Motor)*”, jurnal yang ditulis oleh M. Ahim Sulthan Nurrudaroni yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili)*”, jurnal yang ditulis oleh Fauzi Chaniago yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Di Dalam Surat Al-Fatihah*”, jurnal yang ditulis oleh M. Syarifuddin, Dr. Kadar, M.Ag, dan Dr. Idris, M.Ed, yang berjudul “*Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Quran Surah Al-Fatihah dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter Kurikulum 2023*”, jurnal yang ditulis oleh Ibrahim Hasan, Rizka Harfiani yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Fatihah Bagi Masyarakat di Desa Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*”

Berdasarkan kajian-kajian terdahulu tersebut di atas dipahami bahwa kajian terdahulu memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis sampaikan, di antara perbedaannya adalah sebagai berikut:

Pertama kajian-kajian terdahulu lebih menitik beratkan pada nilai-nilai pendidikan dalam surat Al-Fatihah yang berkaitan dengan keimanan, pokok-pokok ibadah, pokok-pokok ajaran tentang hukum agama dan pokok ajaran tentang kisah sebagaimana yang terdapat dalam penelitian *pertama, kedua, ketiga, kelima dan kedelapan*, sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh penulis fokus pada nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah.

Kedua kajian *keenam, ketujuh*, berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter berbeda dengan penelitian yang akan dibahas penulis yang berkaitan dengan pendidikan tauhid.

Ketiga kajian *keempat*, membahas tentang konsep pendidikan tauhid, penelitian ini berbeda dengan apa yang akan dibahas oleh penulis yaitu tentang nilai-nilai pendidikan tauhid.

Keempat: kajian *kesembilan* membahas tentang konsep pendidikan karakter berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan tauhid.

Kelima: kajian *kese puluh* berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang mengarahkan manusia agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di atas muka bumi ini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berkaitan dengan nilai pendidikan yang khusus berkaitan dengan tauhid.

Keenam kajian-kajian sebelumnya tidak ada yang menjelaskan nilai-nilai pendidikan tauhid maupun konsep pendidikan tauhid yang terdapat dalam surat Al-fatihah menurut ulama tafsir sedangkan yang akan penulis kaji adalah nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan tauhid menurut para ulama tafsir.

Oleh karena itu penelitian ini penulis akan fokuskan pada kajian yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah Menurut perspektif Ulama Tafsir*". Masalah ini penting untuk dibahas dengan berbagai alasan dan pertimbangan, di antaranya:

Pertama: Masih sedikit peneliti yang fokus membahas nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdalam surat al-Fatihah.

Kedua: Belum ditemukan pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah ditinjau dari perspektif ulama tafsir.

Ketiga: Pembahasan tentang tauhid merupakan pembahasan yang sangat penting, mendasar dan dibutuhkan oleh setiap orang.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah dalam bentuk skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID YANG TERKANDUNG DALAM SURAT AL-FATIAH MENURUT PERSPEKTIF ULAMA TAFSIR”** sebab penulis berpendapat bahwa pokok-pokok kandungan dalam surat Al-Fatihah yang paling utama adalah membahas tentang nilai-nilai pendidikan tauhid baik tauhid uluhiyah, rububiyah dan tauhid asma dan sifat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah menjadi beberapa di antaranya:

1. Bagaimana para ulama tafsir menjelaskan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam surat al-Fatihah melalui tafsirnya?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah menurut perspektif ulama tafsir?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa bagaimana para ulama tafsir menjelaskan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam surat al-Fatihah melalui tafsirnya.

2. Menganalisa nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah berdasarkan perspektif ulama tafsir.

D. Manfaat Penelitian

1. **Secar teoritis:** Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang tafsir Al-Qur'an dan pendidikan Islam.
2. **Praktis:** Memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai tauhid.
3. **Umum:** Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Relevan

Kajian tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Fatihah ini bukanlah kajian yang pertama tapi sudah ada kajian-kajian sebelumnya di antaranya:

1. skripsi yang ditulis Rahmadiana Harahap yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Surah Al-Fatihah 1-7*, skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan dalam surat al-Fatihah secara umum yang meliputi nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan hukum dan nilai pendidikan kisah/sejarah.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

- a. Nilai-nilai pendidikan

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang merupakan sesuatu paling dasar bagi kehidupan umat manusia karena

dengan pendidikan ini umat manusia akan maju dan terus berkembang ke arah yang lebih baik.

b. Surat yang diteliti

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti surat Al-Fatihah yang menjadi merupakan Ummul Kitab/Induk Al-Quran dan sekaligus merupakan surat yang paling mulia.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

a. Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud

Skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam secara umum yang meliputi nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan hukum dan nilai pendidikan kisah/sejarah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi penulis akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang khusus berkaitan dengan tauhid.

b. Dasar penelitian

Skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam secara umum tanpa dikaitkan dengan tafsir tertentu, sedangkan skripsi penulis akan membahas nilai-nilai pendidikan tauhid menurut ulama tafsir.

2. Skripsi yang ditulis Lukman Hakim yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surat al-Fatihah*” skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat al-Fatihah secara umum yang meliputi nilai pendidikan keimanan, pokok-pokok ibadah, pokok-pokok ajaran tentang hukum agama dan pokok ajaran tentang kisah.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

a. Nilai-nilai pendidikan

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti tentang nilai pendidikan, yang pendidikan ini merupakan sesuatu yang paling penting dalam kehidupan umat manusia dengan adanya pendidikan umat manusia akan menjadi orang-orang yang memiliki pengetahuan.

b. Surat yang diteliti

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat al-Fatihah yang menjadi ummul kitab dan yang merupakan surat paling agung dalam al-Quran.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

a. Nilai-nilai pendidikan

Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan secara umum yang meliputi nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan tentang hukum Islam, dan nilai pendidikan tentang kisah, sedangkan nilai pendidikan yang akan penulis teliti dalam skripsinya lebih spesifik dan fokus hanya pada nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah, tidak membahas nilai-nilai pendidikan yang lain.

b. Dasar penelitian

Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dengan dasar penelitian umum tanpa dikaitkan dengan tafsir tertentu, sedangkan

yang akan penulis teliti dalam skripsinya adalah nilai-nilai pendidikan tauhid dari sudut pandangan ulama tafsir.

3. Skripsi Melia Darmayanti yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Fatihah Pada Siswa Kelas XI MIA 1 Di MAN Tanggamus.

Skripsi ini membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada surat Al-Fatihah yang meliputi nilai-nilai pendidikan keimanan, nilai-nilai pendidikan ibadah, nilai-nilai pendidikan syariat dan nilai-nilai pendidikan kisah pada siswa kelas XI MIA 1 di MAN Tanggamus. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

Penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat al-Fatihah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat al-Fatihah sedangkan skripsi yang akan penulis bahas hanya tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Fatihah, dan skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam surat al-Fatihah secara umum yang meliputi nilai-nilai pendidikan keimanan, nilai-nilai pendidikan ibadah, nilai-nilai pendidikan syariat dan nilai-nilai pendidikan kisah, sedangkan skripsi yang akan penulis bahas hanya fokus pada nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah dalam perspektif ulama tafsir.

4. Jurnal yang ditulis Hadi Sufyan, Sri Rahmayani Manalu, Muhammad Amin, Asnil Aidah Ritonga dan Ahmad Darlis yang berjudul “*Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah*”, skripsi ini membahas tentang konsep dasar agama Islam yang terdapat dalam surat al-Fatihah yaitu tauhid yang merupakan perkara terpenting dalam syariat Islam karena dengan konsep ini manusia akan mengetahui hakikat manusia itu sendiri.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

Pendidikan yang akan di bahas pada kedua penelitian ini yaitu Jurnal yang ditulis oleh Hadi Sufyan, Sri Rahmayani Manalu, Muhammad Amin, Asnil Aidah Ritonga dan Ahmad Darlis yang berjudul “*Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah*” dan skripsi yang akan penulis bahas yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah Menurut Perspektif Ulama Tafsir*” sama-sama membahas tentang pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah baik tauhid uluhiyah, rububiyah dan asma wa sifat.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

- a. Pendidikan tauhid

Jurnal ini membahas tentang konsep pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah sedangkan skripsi yang akan penulis teliti akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Fatihah.

- b. Rujukan penelitian

Jurnal ini membahas konsep pendidikan Tauhid dalam surat Al-Fatihah menurut pandangan umum sedangkan skripsi yang akan penulis teliti membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Fatihah menurut para ulama tafsir.

5. Jurnal yang ditulis Achyar Zein, Syamsu Nahar dan Ibrahim Hasan yang berjudul *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Quran telaah Surat Al-Fatihah”*

Jurnal ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat al-Fatihah yang meliputi pertama nilai pendidikan keimanan kepada Allah keesaan-Nya, melalui perbuatan-perbuatan-Nya dan melalui nama-nama-Nya, nilai pendidikan ibadah yang meliputi ibadah secara luas baik ibadah secara umum ataupun secara khusus, nilai pendidikan syariah dalam artian luas dan nilai pendidikan kisah. Relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam dengan pendidikan Islam itu sendiri.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

- a. Nilai-nilai pendidikan yang dikaji

Jurnal ini dan skripsi yang akan penulis teliti sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan dan kemajuan umat manusia.

- b. Surat yang diteliti

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat al-Fatihah yang menjadi ummul kitab dan yang merupakan surat paling agung dalam al-Quran.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

a. Nilai-nilai pendidikan

Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan secara umum yang meliputi nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan tentang hukum Islam, dan nilai pendidikan tentang kisah, sedangkan nilai pendidikan yang akan penulis teliti dalam skripsinya lebih spesifik dan fokus hanya pada nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah, tidak membahas nilai-nilai pendidikan yang lain.

b. Dasar penelitian

Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dengan dasar penelitian umum tanpa dikaitkan dengan tafsir tertentu, sedangkan yang akan penulis teliti dalam skripsinya adalah nilai-nilai pendidikan tauhid dari sudut pandangan ulama tafsir.

6. Jurnal yang ditulis oleh Asep Muksin yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam surat Al-Fatihah (Upaya Preventif Perilaku Brutal Geng Motor)*” jurnal ini berisi pembahasan tentang nilai moral dan etika yang terdapat di surat al-Fatihah yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pendidikan karakter karena surat al-Fatihah mengandung nilai-nilai yang sangat penting seperti keimanan, kesabaran, keadilan, dan rasa syukur yang semua berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada nilai-nilai pendidikan karena Jurnal ini dan skripsi yang

penulis bahas sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat al-Fatihah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

- a. Nilai-nilai pendidikan yang akan di bahas.

Nilai-nilai pendidikan yang dibahas dalam jurnal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan nilai-nilai pendidikan yang akan penulis teliti dalam skripsinya adalah nilai-nilai pendidikan tauhid.

- b. Tujuan penulisan

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dibahas dalam jurnal ini difungsikan untuk upaya mencegah perilaku brutal geng motor sedangkan nilai-nilai pendidikan tauhid yang akan penulis bahas tidak dikaitkan dengan upaya pencegahan perilaku tersebut.

7. Jurnal yang ditulis oleh M. Ahim Sulthan Nurrudaroni yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili)*” jurnal ini membahas tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam surat al-Fatihah seperti nilai religius, selalu bersyukur, sopan santun, mudah memaafkan, kerja keras, tidak mudah putus asa, tolong menolong dan selalu rajin menuntut ilmu yang semua itu bisa dijadikan sebagai rujukan dalam pendidikan karakter di Indonesia yang sedang menghadapi krisis akhlak.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada nilai-nilai pendidikan karena Jurnal ini dan skripsi yang penulis bahas sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat al-Fatihah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

- a. Nilai-nilai pendidikan yang di bahas.

Nilai-nilai pendidikan yang dibahas dalam jurnal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter seperti, nilai religius, selalu bersyukur, sopan santun, mudah memaafkan, kerja keras, tidak mudah putus asa, tolong menolong dan selalu rajin menuntut ilmu yang semua itu bisa dijadikan sebagai rujukan dalam pendidikan karakter di Indonesia yang sedang menghadapi krisis akhlak sedangkan nilai-nilai pendidikan yang akan penulis teliti dalam skripsinya adalah nilai-nilai pendidikan tauhid.

- b. Dasar penelitian

Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dengan dasar penelitian umum tanpa dikaitkan dengan tafsir tertentu, sedangkan yang akan penulis teliti dalam skripsinya adalah nilai-nilai pendidikan tauhid dari sudut pandangan ulama tafsir.

8. Jurnal yang ditulis oleh Fauzi Chaniago yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Di Dalam Surat Al-Fatihah*”, jurnal ini membahas nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam surat Al-Fatihah dan konsep pendidikan dalam surat Al-Fatihah seperti nilai keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan tentang hukum agama Islam dan nilai pendidikan tentang kisah.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

- a. Nilai-nilai pendidikan

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang merupakan sesuatu yang paling dasar bagi kehidupan umat manusia, karena dengan pendidikan ini umat manusia akan maju dan terus berkembang ke arah yang lebih baik.

b. Surat yang diteliti

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti surat al-Fatihah yang menjadi merupakan Ummul Kitab/Induk al-Quran dan sekaligus merupakan surat yang paling mulia.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

c. Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud

Skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam secara umum yang meliputi nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan hukum dan nilai pendidikan kisah/sejarah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam skripsi penulis akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang khusus berkaitan dengan tauhid.

d. Dasar penelitian

Skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam secara umum tanpa dikaitkan dengan tafsir tertentu, sedangkan skripsi penulis akan membahas nilai-nilai pendidikan tauhid menurut ulama tafsir.

9. Jurnal yang ditulis oleh M. Syarifuddin, Dr. Kadar, M.Ag, dan Dr. Idris, M.Ed, yang berjudul *“Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Quran Surah Al-Fatihah dan Relevansinya dengan Penguatan Pendidikan Karakter Kurikulum 2023”*, jurnal ini membahas tentang konsep metode pendidikan karakter yang

terdapat dalam surat Al-Fatihah dan relevansinya dengan penguatan pendidikan karakter kurikulum 2013, dalam pembahasan tersebut ditemukan adanya dua konsep pendidikan karakter dalam surat al-Fatihah yaitu uluhiyah dan rububiyah sedangkan metode yang didapatkan adalah metode pembiasaan, keteladanan, kasih sayang, pemberian hadiah dan hukuman dan kisah. Penelitian ini menemukan adanya relevansi antara konsep dan metode pendidikan karakter dalam surat al-Fatihah dengan penguatan pendidikan karakter bahwa keduanya memiliki konsep menanamkan nilai-nilai keyakinan dan ketuhanan dalam pendidikan karakter dengan metode pembiasaan, keteladanan, kasih sayang, pemberian hadiah, dan hukuman serta bercerita/kisah.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

Nilai-nilai pendidikan karena jurnal ini dan skripsi yang akan penulis susun sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat al-Fatihah, termasuk di dalamnya tentang tauhid uluhiyah, rububiyah dan asma wa sifat.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

Fokus pendidikan yang dibahas yaitu jurnal ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam surat al-Fatihah sedangkan skripsi yang akan penulis teliti tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dan jurnal ini membahas tentang konsep sedangkan skripsi yang akan penulis susun membahas tentang nilai-nilai pendidikan.

10. Jurnal yang ditulis oleh Ibrahim Hasan, Rizka Harfiani yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Fatihah Bagi masyarakat di Desa Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*”, jurnal ini membahas tentang pendidikan Islam yang pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia agar tujuan keberadaannya di dunia ini sebagai Abdullah (hamba Allah) dan sekaligus sebagai khalifah terlaksana dengan baik. Dan juga agar masyarakat paham dan mengerti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surat al-Fatihah dan membentuk masyarakat yang islami sesuai dengan tuntunan al-Quran.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

a. Nilai-nilai pendidikan

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang merupakan sesuatu paling dasar bagi kehidupan umat manusia karena dengan pendidikan ini umat manusia akan maju dan terus berkembang ke arah yang lebih baik. Nilai-nilai pendidikan yang dibahas sama yaitu membahas kewajiban utama seorang hamba beribadah hanya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* semata yang menjadi tugas utama umat manusia.

b. Surat yang diteliti

Kedua skripsi ini sama-sama meneliti surat al-Fatihah yang menjadi merupakan Ummul Kitab/Induk al-Quran dan sekaligus merupakan surat yang paling mulia.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada:

a. Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud

Skripsi ini meneliti tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat al-Fatihah Dasar penelitian sedangkan skripsi yang akan disusun oleh penulis membahas tentang nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah.

b. Tempat penelitian

Skripsi ini di khususkan untuk penanaman nilai-nilai pendidikan untuk masyarakat tertentu yaitu masyarakat di Desa Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sedangkan skripsi yang akan penulis susun tidak dikaitkan dengan masyarakat tertentu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif library reseach (penelitian kepustakaan) adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai data utama. Metode ini bersifat kualitatif karena berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi makna dari data yang diperoleh, bukan pada pengukuran numerik. Menurut Bong dan Taylor metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan, maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati, Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah

penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi.⁶

1. Analisis historis analisis kritis.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan data yang dikumpulkan berupa deskripsi uraian detail berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian, jenis penelitian ini menggunakan data atau informasi yang bersifat literature kepustakaan.⁷

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir dan kitab-kitab tauhid yang telah disusun oleh para ulama Ahlussunnah Waljamaah, sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kitab Tafsir

1. Tafsir Ibnu Katsir Karya Imam Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi 700-773 H, al-Muhaqiq Sami bin Muhammad Salamah, Penerbit: Darun Thayyibah wat-tauzi', Riyadh-Su'udiyah, Cetakan kedua: 1420 H/1999 M.
2. Al-Jami' Li Ahkamil Quran, Tafsir Al-Qurthubi Karya Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Anshari Al-Qurthubi, al-Muhaqqiq Ahmad al-Barduni dan Ibrahim Ath-faisy, Penertbit: Darul Kutub al-Mishriyah, al-Qohirah, Cetakan: kedua, 1384 H/1964 M.

⁶ . Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal: 6.

⁷ . Nurul Utami Bahri, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim*, hal: 9.

3. Jami'ul Bayan 'An Takwilil Qiran, Tafsir Ath-Thabari Karya Imam Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir At-Thabari 224-310 H, Tahqiq Dr. Abdullah bin Abdul Muhsin at-Turki, Penerbit Darul Hijrah wa Nasyr wat-Tawzi' wal I'lan al-Qohirah Mesir, Cetakan: Pertama 1422 H/2001 M.

Ketiga kitab tafsir ini dipilih sebagai sumber utama karena kitab-kitab ini merupakan kitab tafsir yang lengkap, klasik dan termasuk kitab tafsir yang diterima oleh seluruh kaum muslimin, sehingga sangat cocok dan relevan dijadikan sebagai sumber rujukan utama.

B. Kitab Ushul Tafsir

1. Mabahis Fi Ulumil Quran Karya Manna' bin Khalil Al-Qathan 1420 H, Penerbit: Maktabah al-Ma'arif linnashr wat-Tawzi', Cetakan: Ketiga 1421 H/2000M.
2. Al-Qowa'idul hissan karya Abu Abdullah Abdurrahman bin Nashir bin Abdullah bin Nashir bin Muhammad Ali Sa'di 1376, Penerbit: Maktabah Rusyd, Riyadh, Cetakan: Pertama 1420 H/1999 H.
3. Ushul Fi Tafsir Karya Muhammad bin Shalih al-Utsaimin 1421 H, Penerbit: Al-Maktabah Al-Islamiyah, Cetakan: Pertama 1422 H/2001 M.

C. Kitab Tauhid

1. Al-Jadid Fi Syarhi Kitab Tauhid Karya Muhammad bin Abdul Aziz Sulaiman Al-Qar'awi.

2. Ushul Tsalatsah Karya Muhammad bin Abdul Wahab bin Sulaiman At-Taimi An Najdi 1206 H.
3. Syarah Al-Aqidah Al-Washitayah, Karya Syaikh Utsaimin, Penerbit: Dar Ibnul Jauzi Linnasyri Wat-Tawzi' Al-Mamlakah Al-Arabiyah As-Su'udiyah, Cetakan: Keenam 1421.
4. At-Tadmuriyah, Karya Taqiyuddin Abul Abbas Ahmad bin Abdul Halim bin Abdussalam bin Abdullah bin Abul Qosim bin Muhammad bin Taimiyah Al-Khurroni Al-Hambali Ad-Dimasyqi 728 H, Al-Muhaqqiq Dr. Muhammad bin Audah As-Sa'awi, Penerbit: Maktabah Al-Ubaikan, Ar-Riyadh, Cetakan: keenam 1421 H/2000 M.
5. Lum'atul I'tiqod, Karya Abu Muhammad Muwafiquddin Abdullah bin Ahmad bin Muhammad bin Qudamah Al-jima'ili Al-Maqdisi Ad-Dimasqi Al-Hambali, terkenal dengan nama Ibnu Qudamah, Penerbit: Wizarotusy Syu'uni Al-Islamiyah Wal Auqof wad-Dakwah wal irsyad Al-Mamlakatul Arobiyah As-Su'udiyah, Cetakan: Kedua 1420 H/2000 M.
6. Al-Qowa'idul Mutsala Fi Shifatillah Wa Asmaihil Husna, Karya Muhammad bin Shalih bin Muhammad Al-Utsaimin 1421 H, Penerbit: Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Madinah Al-Munawaroh, Cetakan: Ketiga 1421 H/2001 M.
7. Mu'taqod Ahlussunnah Wal Jama'ah Fi Tauhidil Asma Wash-Shifat, Karya Muhammad bin kholifah bin Ali At-Tamimi, Penerbit: Adh-Waus Salaf, Ar-Riyadh Al-Mamlakah Al-Arabiyah As-Su'udiyah. Cetakan: Pertama 1419 H, 1999 M.

8. Al-Qoulus Sadid Syarhu Kitab Tauhid, Karya Abu Abdullah Abdurrahman bin Nashir bin Abdullah bin Nashir bin hamd Ali Sa'di 1376, Muhaqqiq: Al-Murtadho Az-Zain Ahmad, Penerbit: Majmu'ah At-Tahaf An-Nafais Ad-Dauliya, Cetakan: Ketiga.
9. Al-Qulul Mufid 'Ala Kitab Tauhid, Karya Muhammad bin Shalih bin Muhammad Al-Utsaimin 1421 H, Penerbit: Dar Ibnul Jauzi Al-Mamlakah Al-'Arobiyah As-Sy'udiyah, Cetakan: Kedua 1424 H.
10. Daiyah Tauhid Muhammad bin Abdul Wahab, Karya Abdul Aziz syulbi Sayyidul Ahli 1402 H, Penerbit: Darul ilmi Lil Malayin, Beirut Lubnan, Cetakan: Ketiga.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan metode dokumentasi dan observasi (pengamatan) yakni mufasir meneliti al-Quran ayat demi ayat dari awal hingga akhir. Setiap kalimat dan lafadz yang ditemui ditafsirkan dan setiap ayat diuraikan dari berbagai macam sisi.⁸

Kemudian menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang menjelaskan paparan secara umum nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam surat Al-Fatihah.

4. Tehnik analisis isi (setiap ayat di surat fatihah) metode pengumpulan data dari dokumentasi dari data sekunder.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Oleh karena itu dalam melakukan analisis data tersebut penulis menggunakan

⁸ . Urfah bin Thanthawi, *Kitab Manhaj At-Ta'shili Lidirasati Tafsir at-Tahlili*, hal: 28.

metode analisis data. Yaitu teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan dan dikalikan secara objektif dan sistematis. Karena analisis data merupakan bagian dari metode penelitian dokumen.

Analisis data menurut Meloeng (1989: 103) sebagaimana dikutip oleh Adang Rukhiyat adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data, di antaranya mengatur, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya.

Pengorganisasian dan pengelompokan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Setelah itu, perlu dilakukan telaah lebih lanjut guna mengkaji secara sistematis dan objektif, untuk mendukung hal itu, maka peneliti menggunakan metode:

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data-data yang diperoleh. Adapun teknik deskriptif yang digunakan adalah analisa kualitatif. Dengan analisa ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai suatu dokumen. Dokumen tersebut diteliti isinya kemudian diklasifikasikan menurut kriteria tertentu yang akan dicapai dalam analisa ini adalah menjelaskan tentang pokok-pokok penting dalam sebuah manuskrip.

2. Metode Interpretasi

Metode interpretasi adalah suatu upaya untuk mengungkapkan atau membuka suatu pesan yang terkandung dalam teks yang akan dikaji, menerangkan pemikiran tokoh yang erat menjadi objek penelitian dengan memasukkan faktor luar yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁹

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang penelitian yang sistematis, tersusun, terukur, rapi dan terfokus. Berikut ini merupakan gambaran tentang penelitian yang akan disampaikan sebagai bentuk gambaran umum tentang penelitian mengenai *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah Menurut Perspektif Ulama Tafsir* yang secara garis besar terbagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, berikut ini urutan bab-bab tersebut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama dimulai dengan bab pendahuluan, pada bab ini terdiri dari berbagai pengantar dalam penelitian yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, metodologi penelitian, sistematika penelitian, kerangka penelitian dan jadwal penelitian.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab dua ini berisi tentang landasan teori. Landasan teori merupakan uraian yang berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang akan diteliti dari suatu penelitian. Landasan teori ini juga berisi kumpulan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian, dan

⁹ . Nurul Utami, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim*, Hal: 8-11.

landasan teori ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ilmiah yang menjadi dasar pokok dari penelitian tersebut.

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang menjadi landasan penelitian skripsi ini yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah Menurut Perspektif Ulama Tafsir*” Yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surah al-Fatihah menurut perspektif ulama tafsir. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam mengandung nilai-nilai universal yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Surah al-Fatihah, sebagai induk al-Qur'an, memiliki kedudukan yang sangat penting dan mengandung nilai-nilai tauhid yang fundamental.

Ulama tafsir yang telah menulis kitab-kitab tafsirnya mereka penulis jadikan sebagai rujukan utama karena merekalah yang paling paham tentang maksud dan kandungan ayat-ayat al-Quran demikian juga dengan maksud dan kandungan surat al-Fatihah. Tentu penulis tidak meneliti nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat al-Fatihah menurut semua ulama tafsir tapi hanya menurut beberapa ulama tafsir yang penulis pilih. Dengan memahami nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam tafsir Ibnu Katsir, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter.

3. BAB III: KAJIAN ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dianalisis adalah teks kitab-kitab tafsir para ulama terhadap surah al-Fatihah. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) identifikasi kata kunci yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surat Al-Fatihah menurut perspektif ulama tafsir, (2) pengkodean data berdasarkan tema, dan (3) analisis tematik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tauhid, ibadah, dan akhlak merupakan nilai-nilai pendidikan yang paling dominan dalam tafsir para ulama. Temuan ini menunjukkan bahwa tafsir para ulama terhadap surah al-Fatihah mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat kaya dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan Islam saat ini.

4. BAB IV: PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan Islam saat ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam surah al-Fatihah menurut perspektif ulama tafsir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam berbagai konteks pendidikan.

Pada bab ini juga berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.